

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan yang diolah dengan cara mengartikan, menjelaskan, memahami, dan mendeskripsikan sesuatu fenomena yang terjadi di dalam suatu fenomena sosial, kebiasaan, perubahan serta perkembangan dari pengamatan.

Penelitian kualitatif ini hendaknya menggunakan observasi langsung ditempat penelitian yang berguna untuk mempelajari perilaku dan juga pengalaman manusia sebagaimana yang sedang terjadi dalam berbagai latar belakang. Secara khusus metode observasi partisipasi bergantung atas observasi langsung sebagai strategi dasar dalam pengumpulan data.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif ini dilakukan guna memahami kejadian atau fenomena sosial dari sudut pandang pelakunya. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian kualitatif adalah karena penelitian kualitatif dianggap relevan untuk menganalisis masalah yang terkait penerapan fungsi pergerakan dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Misbah Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian merupakan salah satu yang penting dalam proses pembuatan proposal penelitian ini, untuk memperoleh data yang akan diteliti, penulis melakukan penelitian di Masjid Misbah yang salah satu masjid yang berada di Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat.

Adapun waktu penelitian, peneliti mulai pada bulan Agustus tahun 2025, dengan langsung mendatangi Masjid Misbah dan langsung bertemu dengan marbot dan juga bertemu dengan pengurus masjid.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam hal ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik kelompok atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh dari kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati dan di wawancarai (Ardial, 2014). Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data utama adalah pengurus masjid, dan jama'ah Masjid Misbah Kecamatan Panti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang dibutuhkan. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan, antara lain seperti dokumen-dokumen resmi, jadwal kegiatan dan pengajian, serta data-data pendukung lainnya yang ada pada Masjid Misbah yang digunakan untuk bahan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu, pewawancara (*interviewer*) yakni sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara (*interviewee*) atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Lexy J, 2017). Metode wawancara atau metode interview ini juga dipergunakan untuk mendapatkan tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responder dengan bercakap-cakap dan bertatap mata secara langsung maupun melalui media. Metode wawancara peneliti gunakan untuk mewawancarai pengurus Masjid Misbah Kecamatan Panti.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian (M Hikmat, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Pengumpulan data dengan observasi non partisipan dan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna.

Menurut Sigiyo (2019). Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang tersedia, berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk membantu mengungkapkan data-data yang ditentukan dalam wawancara, mengingat metode dokumentasi sangat efektif untuk mengecek adanya kemungkinan dua sumber yang berada dalam masalah yang sama (M Hikmat, 2014).

Penelusuran dokumentasi berupa arsip- arsip kegiatan yang telah dilakukan serta rencana kegiatan yang akan datang di Masjid Misbah Kecamatan Panti.

4. Teknik Analisis Data

Metode analisi data adalah metode pengumpulan dan penyusunan data secara sistematis yang bersumber dari wawancara, catatan lapangan, dan data lainnya. Oleh karena itu, data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis kualitatif interektif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Model ini terdiri dari:

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman (1984) menjelaskan bahwa reduksi data dapat diartikan sebagai proses seleksi, fokus, perhatian terhadap penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data “kasar” yang diperoleh dari catatan lapangan tertulis. Reduksi data terjadi terus menerus sepanjang penelitian. Lebih tepatnya, reduksi berarti merangkum, mengkode, mengeksplorasi topik, membuat bagian, dan mengkategorikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dipahami sebagai upaya menyajikan, menjelaskan, dan menyajikan data sebagai salah satu langkah kerja analitis. Penyajian data terdiri dari kumpulan informasi yang disusun dalam format sistematis, selektif, dan memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Semua ini dirancang

untuk menggabungkan informasi yang diorganisasikan kedalam format yang konsisten dan mudah diakses untuk membantu peneliti memahami apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahapan yang paling akhir didalam pelaksanaan proses analisi data. Biasanya langkah analisi dilakukan sebagai penerapan dari prinsip-prinsip induktif dengan memperhatikan dan mempertimbangkan pola-pola data yang sudah ada sebelumnya, atau kecendrungan atas penyajian data yang telah di buat (Basrowi & Suwandi,2008).

